



Media: *Harian Jogja*

Hari: *Jumat*

Tanggal: *31 Mei 2013*

Halaman: *8*

▶ **PRESTASI SISWA**

Karya Siswa SMKN 5 Jogja sampai ke Luar Negeri

Siswa Sekolah Menengah Negeri (SMKN) 5 Jogja mampu membuat karya benda yang bisa disejajarkan dengan karya profesional maupun perusahaan. Bahkan hasil karya mereka sampai Malaysia dan Australia. Seperti apa karya mereka, berikut hasil liputan wartawan *Harian Jogja*, Nina Atmasari.

Melihat mebelair yang ada di ruang pameran ini, orang bisa menyangka benda itu adalah buatan industri mebel. Bentuknya sempurna. Berbagai macam mebelair rumah seperti ranjang, almari, meja, kursi hingga meja rias dan kursi santai dengan aneka bentuk ada di ruang pameran itu. Produk-produk itu menggunakan bahan kayu jati dengan ornamen ukiran sehingga membuat mebelair ini terlihat mewah.

Namun ketika melihat bahwa ruang pameran ini ada di SMKN 5 Jogja, secara langsung membuktikan bahwa benda-benda tersebut adalah karya siswa. "Ini adalah karya siswa, mulai kelas 10 sampai kelas 12," ungkap Wakil Kepala SMKN 5, Eri Yuli Antoro, Rabu (28/5).

Tidak hanya mebel yang menjadi produk karya siswa. Mebel adalah produksi siswa Jurusan Kriya Kayu. Siswa jurusan Kriya Tekstil juga bisa menghasilkan kain batik yang ketika dipamerkan, tidak berbeda dengan batik dari industri. Karya batik ini berupa kain bahan pakaian, selendang, kain lukis serta taplak meja.

Siswa Jurusan Kriya Logam menghasilkan berbagai benda dari tembaga dan perak. Benda yang paling menonjol

adalah pajangan dinding yang berupa miniatur barang, yang disusun dari batang tembaga tipis. Pengerjaannya sangat rapi sehingga ketika diberi pigura, pajangan ini berkualitas sama dengan yang dijual di toko-toko.

Untuk siswa jurusan Kriya Keramik, benda karya mereka juga halus pengerjaannya. Ada guci, vas, teko set serta pajangan almari berbagai bentuk. Dari bahan dasar yang berupa tanah liat, siswa bisa berkreatasi melapisinya dengan cat hingga pecahan kaca dan pecahan telur.

Di bagian Jurusan Kriya Kulit, siswa membuat berbagai benda seperti tas, sandal, kotak tisu dan kap lampu dengan bahan kulit lembu asli serta vinyl. Sedangkan siswa Jurusan Animasi, produk mereka adalah film kartun pendek dan iklan layanan masyarakat. Siswa jurusan Desain Komunikasi Visual menghasilkan karya majalah, pin, kalender hingga gelas dengan gambar menarik.

Menurut Eri Yuli Antoro, sejak kelas 10, siswa telah diajari membuat karya. Awalnya, mereka diajak mengenalkan bentuk, baru membuat karya. Bahan-bahan untuk karya tersebut disediakan sekolah, berikut peralatannya. Sekolah ini bahkan memiliki unit kerja

yang dikelola siswa. "Unit kerja ini mengelola produksi dan penjualan kepada masyarakat. Sampai saat ini, produk siswa telah banyak yang terjual dan banyak mendapatkan pesanan," jelasnya.

Hanya yang ditetapkan pun bersaing. Pihaknya mempertimbangkan harga bahan serta jasa pembuatnya. Harga sejumlah karya siswa tersebut yakni ranjang Rp2,2 juta, meja biasa Rp400.000, kursi santai Rp500.000 hingga Rp750.000, kain batik kombinasi Rp100.000 per lembar, kain batik tulis mulai Rp200.000, pajangan miniatur dari logam mulai Rp125.000, guci mulai Rp35.000, tas vinyl mulai Rp25.000, tas kulit mulai Rp75.000.

Eri Yuli menambahkan, setiap siswa SMKN 5, saat lulus pasti sudah menghasilkan karya sesuai jurusan masing-masing. "Kami juga memberikan materi wirasaha, sehingga setelah lulus, mereka bisa langsung berwirausaha mandiri," jelasnya.

Karya siswa tersebut sering diikutsertakan ke berbagai pameran di Jogja, Surabaya hingga Jakarta. Hasil karya mereka bahkan telah ada yang dibawa ke Malaysia dan Australia. (nina@harian-jogja.com)

Sejumlah produk batik karya siswa SMKN 5 Yogyakarta dipamerkan di halaman sekolah, Rabu (29/5).



✓ *Positif*
 ✓ *Biasa*

Sifat	Tindak Lanjut
Sege	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
a	

Yogyakarta,
 Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005